

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3 untuk menguji pengaruh *entrepreneurial passion*, *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control* terhadap pembentukan *entrepreneurial intention*, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Attitudes toward entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan *attitudes* mahasiswa untuk siap menjadi seorang *entrepreneur*. *Attitudes* dapat dibentuk dengan beberapa hal, seperti memberikan *education* kepada mahasiswa untuk mempersiapkan mereka untuk memiliki sikap sebagai seorang *entrepreneur* yang sejati. Oleh karena itu, diperlukan peran dari perguruan tinggi untuk membuat mata pelajaran kewirausahaan untuk membentuk sikap mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*. Dengan menanamkan mahasiswa sikap sebagai pengusaha, maka ketika mereka lulus nanti akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di Indonesia.
2. *Subjective norms* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga,

sahabat terdekat dan lingkungan terdekat mahasiswa untuk berwirausaha, maka niat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat. Jika mahasiswa didukung penuh oleh keluarga, sahabat dan lingkungan sekitarnya akan mendorong mahasiswa untuk mencari informasi dan menciptakan produk serta layanan yang inovatif dengan semangat. Hal ini terbukti dengan nilai *T Statistics* yang dihasilkan sebesar 2.383 dan telah melewati nilai yang disyaratkan.

3. *Perceived behavioral control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan *perceived behavioral control* mahasiswa agar mereka dapat menjalankan bisnis mereka dengan kreatif dan inovatif sehingga dapat bersaing dengan kompetitor mereka yang ada di pasar. *Perceived behavioral control* dapat dibentuk dengan mengikuti berbagai *mentoring* dan *training*. Dengan mengikuti *mentoring* dan *training*, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mereka sehingga mereka bisa lebih percaya diri dengan kemampuan mereka untuk menciptakan produk dan layanan yang kreatif dan inovatif. Dengan menciptakan produk dan layanan yang kreatif serta inovatif, maka mereka dapat bersaing dengan kompetitor mereka yang ada di pasar.
4. *Entrepreneurial passion* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *passion* merupakan salah satu variabel yang membentuk niat mahasiswa untuk berwirausaha. Ketika mahasiswa

memiliki *entrepreneurial passion*, dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui peluang yang ada saat ini dan membantu mereka untuk membuat bisnis baru dari peluang yang ada di pasar serta meningkatkan kreativitas dan ketekunan mereka dalam menjalankan usaha yang mereka buat. Hal ini terbukti dengan nilai *T Statistics* yang dihasilkan sebesar 4.454 dan telah melewati nilai yang disyaratkan.

5. *Entrepreneurial passion* memiliki pengaruh yang positif terhadap *attitudes toward entrepreneurship* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *entrepreneurial passion* akan mempengaruhi sikap mahasiswa yang kemudian akan mendorong mereka untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir mereka. Untuk dapat menumbuhkan sikap *entrepreneurship* pada diri setiap mahasiswa, diperlukan seminar motivasi, program kewirausahaan, *training* dan sebagainya untuk membentuk sikap *entrepreneur* pada mahasiswa. Hal ini terbukti dengan nilai *T Statistics* yang dihasilkan oleh data ini adalah sebesar 6.569 dan telah melewati nilai yang disyaratkan.
6. *Entrepreneurial passion* memiliki pengaruh yang positif terhadap *perceived behavioral control* mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *entrepreneurial passion* akan mempengaruhi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan bisnis yang mereka buat. Ketika mereka yakin dengan kemampuan mereka, mereka dapat mengembangkan ide dan melihat peluang bisnis yang ada di pasar dan menciptakan produk serta layanan yang inovatif. Dengan produk dan

layanan yang inovatif, akan mendorong rasa percaya diri mereka untuk bersaing dengan kompetitor mereka yang ada di pasar. Hal ini terbukti dengan nilai *T Statistics* yang dihasilkan sebesar 23.391 dan telah melewati nilai yang disyaratkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa masukan dan saran kepada universitas, mahasiswa dan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama agar lebih baik lagi.

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Universitas perlu memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Variabel *subjective norms* memberikan pengaruh yang terhadap niat berwirausaha mahasiswa, oleh karena itu universitas perlu menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. Lingkungan tersebut dapat diciptakan melalui program inkubator dimana mahasiswa dapat saling belajar, berbagi pengalaman dan mendapat dukungan dari *mentor* mereka sehingga dapat memberikan semangat kepada mereka dalam mengembangkan bisnis yang mereka inginkan. Kemudian variabel *entrepreneurial passion* juga berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*, *attitudes toward entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* juga perlu mendapatkan perhatian dari universitas. Untuk meningkatkan *entrepreneurial passion*, universitas dapat memberikan *training*, seminar dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti lomba bisnis yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan hal tersebut, universitas dapat mendorong mahasiswa untuk

bersemangat mengembangkan bisnis mereka dan mengubah *mindset* mahasiswa untuk menjadikan *entrepreneur* sebagai pilihan karir mereka setelah lulus nanti. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mencetak *entrepreneur-entrepreneur* muda dan berbakat serta menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat Indonesia.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Pemerintah bersama dengan perguruan tinggi di Indonesia perlu mengembangkan program, pelatihan, seminar dan lomba kewirausahaan yang dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Program, pelatihan, seminar dapat membantu mahasiswa untuk memahami teori-teori dalam berwirausaha dan menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengembangkan bisnis mereka. Lomba kewirausahaan dapat membantu mahasiswa untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang mereka dapatkan selama mengikuti program, pelatihan dan seminar. Dengan pengembangan program, pelatihan, seminar dan lomba kewirausahaan yang tepat, mahasiswa dapat yakin terhadap kemampuan mereka dalam berbisnis, mulai dari kemampuan menemukan peluang yang ada di pasar, mengembangkan ide bisnis hingga memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Dengan demikian, tingkat wirausaha di Indonesia dapat berkembang dan membantu Indonesia menjadi negara maju di kemudian hari.

5.2.3 Saran Untuk Mahasiswa

Penulis juga memberikan saran kepada objek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan maupun mahasiswa yang membaca

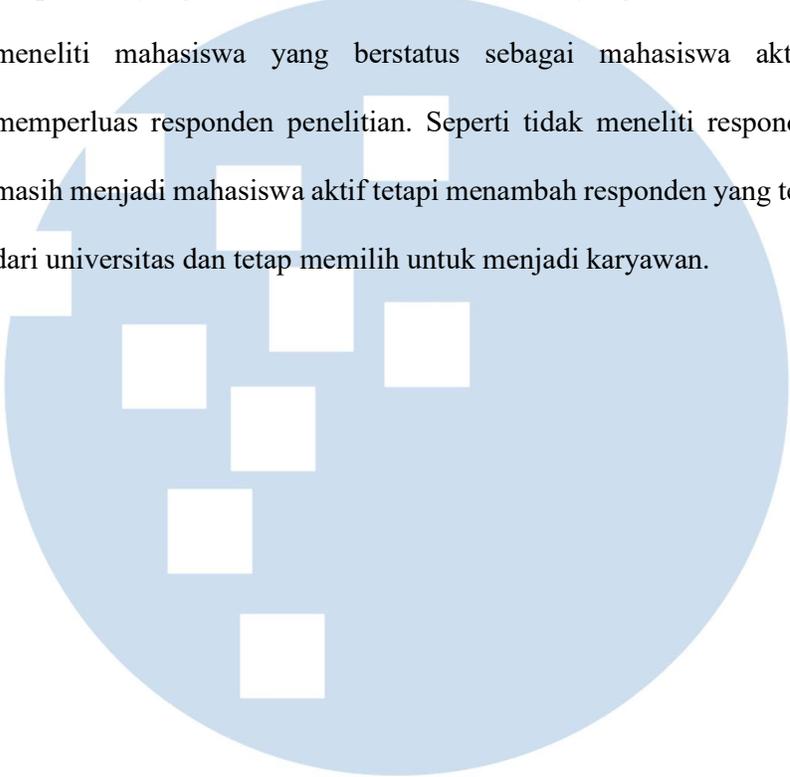
penelitian ini. Penulis mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa dan *mindset* sebagai seorang *entrepreneur* sehingga mahasiswa yang ada di Indonesia dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia dan turut membantu pemerintah untuk membawa Indonesia menjadi negara maju. Untuk mahasiswa yang telah memiliki bisnis, jangan pernah berhenti belajar dan ikuti seluruh pelatihan, program, seminar dan lomba kewirausahaan yang diadakan oleh pemerintah maupun universitas yang dapat mengembangkan kemampuan kalian dalam mengembangkan bisnis yang dijalankan. Cari dan kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga dapat mengembangkan produk dan layanan yang inovatif dan kreatif serta berguna bagi masyarakat Indonesia. Untuk mahasiswa yang masih belum dan ingin membuka usaha sendiri, tetap semangat dan terus belajar untuk mengembangkan bisnis kalian dikemudian hari. Setelah lulus nanti, kalian tidak menjadi *jobseeker* namun menjadi seorang pengusaha yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

5.2.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memiliki beberapa saran bagi mahasiswa yang memiliki topik penelitian yang sama untuk lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Menambah variabel-variabel baru yang tidak ada dalam penelitian ini dan mungkin memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Seperti contoh variabel dari latar belakang keluarga dan sebagainya.

2. Responden yang diteliti memiliki karakteristik yang berbeda, tidak hanya meneliti mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa aktif tetapi memperluas responden penelitian. Seperti tidak meneliti responden yang masih menjadi mahasiswa aktif tetapi menambah responden yang telah lulus dari universitas dan tetap memilih untuk menjadi karyawan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA